

## MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SEJAK DINI DI ERA DIGITAL SEHINGGA MENCIPTAKAN GENERASI YANG MAJU DITENGAH KETERBATASAN PANDEMI COVID 19

Siti Jubaedah, Puspita Sari Widiyanti, Rizqia Vyantri, Nurfadillah Sri Ayu Lestari

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

sitijubaedah01@yahoo.com; pitasari2001@gmail.com; illahfadillah0@gmail.com; rvyantri@gmail.com

---

### Abstrak

Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini. Orang tua harus membiasakan dan mengarahkan anaknya secara teratur untuk banyak membaca untuk dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan menjadi pembaca dini yang memiliki minat baca alamiah. Untuk itu minat baca ini perlu ditumbuhkan kepada anak-anak sejak usia dini. Masa anak merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan kebiasaan. Bahan bacaan yang menarik dapat menggugah minat anak untuk membaca buku, sehingga akan membentuk kebiasaan membaca. Jika kebiasaan membaca sudah tertanam pada diri setiap anak, maka setelah dewasa akan menjadi suatu kebutuhan dalam hidup mereka. Sehingga kebiasaan individu yang dilakukan secara terus menerus dan turun temurun akan dapat menciptakan budaya membaca di kalangan masyarakat. Walaupun pada kita sedang dilanda musibah pandemic covid 19 yang penuh keterbatasan akan menciptakan generasi yang maju yang dapat mengembangkan Indonesia menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Motivasi Membaca, Generasi Maju, Covid 19.

---

### Abstract

*Title in English. Interest in reading has a big influence on children's success so it needs to be grown from an early age. Parents have to organize and direct themselves regularly to read themselves, so that in their children they will grow the habit of becoming early readers who have a natural interest in reading. For this reason, this interest in reading needs to be instilled in children from an early age. Childhood is the right time to cultivate habits. Interesting reading materials can arouse children's interest in reading books, so that they will form reading habits. If the habit of reading is ingrained in every child, then after adulthood it will become a necessity in their lives. So that individual habits that are carried out continuously and from generation to generation will be able to create a reading culture among the community. Even though we are being hit by the COVID-19 pandemic, which is full of limitations, it will create an advanced generation that can develop Indonesia for the better.*

**Keywords:** Motivation to Read, Advanced Generation, Covid 19.

## PENDAHULUAN

Minat baca adalah tingkat perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan. Apabila seseorang sudah mempunyai keterampilan membaca, akan tetapi tidak diberikan stimulus untuk membuatnya rutin membaca setiap hari minat bacanya tidak akan mengalami peningkatan (Ginting, 2005:30). Masalah minat baca sampai saat ini masih menjadi perhatian kita bersama, karena minat baca masyarakat Indonesia relatif masih sangat rendah. Rendahnya budaya membaca ini juga dirasakan pada pelajar dan mahasiswa. Perpustakaan di sekolah/kampus yang ada jarang dimanfaatkan secara optimal oleh siswa/mahasiswa. Demikian pula perpustakaan umum yang ada di setiap kota/kabupaten yang tersebar di nusantara ini, pengunjungnya relatif tidak begitu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca. Sehingga wajar apabila Indeks Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia juga rendah. Masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, dan kebiasaan ini akan terbawa hingga anak tumbuh dewasa atau menjadi orang tua. Walaupun kita harus menghadapi

pandemic covid-19 yang penuh dengan keterbatasan sehingga tidak bisa melakukan aktivitas diluar, akan memberikan peluang besar untuk memanfaatkan waktu dengan membaca dengan menggunakan laptop ataupun HP. Dengan adanya permasalahan tersebut diharapkan setelah adanya kegiatan pengabdian mahasiswi kepada masyarakat, akan meningkatkan minat baca anak pada usia dini walaupun kita berada dimasa pandemic covid 19 tidak menjadi alasan untuk bermalas – malasan tetapi bisa dimanfaatkan dengan meningkatkan minat membaca sehingga akan menciptakan generasi yang maju.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pencarian lokasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Asrama Cinta Yatim dan Duafa Jl. Setiabudi 55-67, Pamulang Barat Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Sasaran kegiatan ini adalah anak – anak murid yang berada di Asrama Cinta Yatim dan Duafa. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi memberikan pemahaman meningkatkan motivasi membaca, memberikan informasi manfaat membaca, memberikan informasi cara untuk mencari bacaan yang sesuai dikomputer, dan mengadakan kegiatan

*doorprize* sehingga kegiatan pengabdian lebih menyenangkan dan mampu diserap oleh anak asuh di Asrama Cinta Yatim dan Duafa. Setiap Anak asuh di Asrama Cinta Yatim dan Duafa akan mendapatkan bingkisan yang berisi buku bacaan dan seperangkat alat tulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada 10 Oktober 2021 bertempat di Asrama Cinta Yatim dan Duafa Jl. Setiabudi 55-67, Pamulang Barat Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. dan dihadiri oleh 10 orang murdi asrama dan 1 orang penanggung jawab Asrama Cinta Yatim dan Duafa. Kegiatan dibuka oleh Siti Jubaedah sebagai ketua pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang meningkatkan motivasi membaca sejak dini di era digital. Penerimaan murid di asrama sangat baik dan antusias membahas meningkatkan motivasi membaca. Hal itu terlihat dari mereka yang mendengarkan saat sedang dilakukan sosialisasi. Dalam sosialisasi dibahas mengenai cara meningkatkan motivasi membaca, manfaat membaca dan cara mencari sumber bacaan di HP ataupun komputer walaupun di tengah pandemi covid 19 dengan penuh keterbatasan para murid mampu membaca setiap saat. Pada saat sesi tanya jawab

*doorprize* pun anak asuh atau murid di asrama cinta yatim dan duafa sangat aktif mampu menjawab semua pertanyaan dari kami, sehingga dipastikan bahwa mereka menyerap pembahasan yang telah disampaikan. Para anak asuh atau murid ada yang bertanya apakah pada saat waktu luang kita harus membaca buku pelajaran jika seperti itu maka jawabannya tidak harus bacaan yang dibaca itu luas tidak hanya buku pelajaran, dapat membaca berita ataupun artikel ilmu pengetahuan. Tidak sedikit para anak asuh atau murid di Asrama Cinta Yatim dan Duafa yang mempunyai cita – cita begitu bagus diantaranya ada yang ingin menjadi seorang dokter, apapun cita – cita mereka diharapkan mampu menjadi generasi yang maju sehingga mengembangkan negara Indonesia menjadi yang lebih baik. Layaknya sebuah investasi, yang hasilnya mungkin baru bisa dirasakan lima, sepuluh atau duapuluh tahun kedepan, dengan jaminan akan generasi yang tanggap, cerdas dan cekatan.

Penelitian ini membahas tentang cara untuk menumbuhkan minat membaca sejak dini di era digital sehingga menciptakan generasi yang maju ditengah keterbatasan pandemic Covid 19, yaitu:

1. Pentingnya menumbuhkan minat membaca

2. Memanfaatkan era digital dengan sesuatu yang bermanfaat yaitu dengan membaca secara digital dan
3. Menciptkan generasi yang senang membaca sehingga menciptakan generasi yang maju.



Gambar 3. Pembagian hadiah doorprize.



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat Dibuka Secara Resmi oleh Siti Jubaedah Selaku ketua PKM Mahasiswa Akuntansi S1.



Gambar 4. Pembagian bingkisan untuk setiap anak asuh Asrama Cinta Yatim dan Duafa.



Gambar 2. Para anak asuh Asrama Cinta Yatim dan Duafa Secara Seksama Mendengarkan Materi Yang Dibawakan Pembicara.



Gambar 5. Tanda terima kasih untuk setiap pengurus Asrama Cinta Yatim dan Duafa.



**Gambar 5. Foto bersama dengan anak asuh Cinta Yatim dan Duafa.**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Membaca adalah alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan, membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan, membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Membaca merupakan kunci dasar pengetahuan, tidak ada pengetahuan tanpa membaca, tidak akan ada penemuan dan inovasi tanpa membaca. Selain itu pula upaya yang dilakukan oleh orang tuanya untuk menumbuhkan minat dan kegemaran membaca anak dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik di rumah atau di sekolah. Bahkan dalam perjalanan pun dapat juga ditanamkan minat membaca. Namun, yang paling tepat dan terbaik adalah dimulai di lingkungan keluarga

sendiri. Dalam hal ini peranan orang tua asuh sangat menentukan bagi pertumbuhan minat baca anak sejak dini dalam meningkatkan disiplin belajar di rumah. Jadi diharapkan untuk peserta didik Asrama Cinta Yatim dan Duafa mampu meningkatkan minat membaca sehingga menciptakan generasi yang maju ditengah keterbatasan pandemic covid 19.

Saran atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu diperlukannya sosialisasi tentang pentingnya meningkatkan membaca sejak dini sehingga waktu yang mereka punya tidak terbuang sia – sia tetapi untuk mempersiapkan masa depan mereka dengan baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak KH. Syarif Muawan M. Pd sebagai ketua umum Asrama Cinta Yatim dan Duafa yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini, serta ucapan terima kasih kepada Pak Rananda Septanta S, EI., M.Ak. sebagai dosen pembimbing dan kepada seluruh anggota pengabdian masyarakat dan anak asuh yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

## REFERENSI

Arsyad, dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2014). *Minat Siswa Tentang Keadministrasian dengan Hasil*

- Belajar Administrasi Perkantoran. Edutecno. 9 (2), 40-50*
- Arsyad dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018) *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. 3 (2). 41 – 46.*
- Badar, Dadan Samsul dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2014). *Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Edutecno. 10 (1), 1-10*
- Mudjito, M.A, 2001, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka,)
- Irwantoro Nur, (2016), *Kompetensi Pedagogik, Cet I, Surabaya : Genta Group Production. Mushaf Jejen, 2001, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar* *Teori dan Praktik*, Jakarta: Kharisma Putra Kencana.
- Hidayat. (2013). *Manajemen Pendejatan Substansi dan implementasi dalam Praktek Pendidikan di Indonesia. Tangerang: Pustaka Mandiri.*
- Karsiwan, Wawan dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016). *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kinerja Guru SD Di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Edutecno. 15. (1). 1- 10.*
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual dan Penggunaan Media Video Pendidikan Terhadap Hasil Belajar IPS. Edutecno. 13 (2), 1-10.*
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2015). *Challenges Of Indonesian Teacher Competence in dealing with Asean Economic Cummunity (AEC). Engglis Forum. 1 (1), 69-79*
- Fajartriani, Tia dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2014). *Pengaruh Motivasi Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Cigudeg. Edutecno. 8 (1), 17-26*